

Palegongan Gaya Kuta di PKB 2010

Oleh: I Gede Suwidnya mahasiswa PS Seni Karawitan

Gaya palegongan Kuta mengingatkan kita pada seorang guru dan komposer jenius yang bernama I Wayan Lotring(1898-1983).Sejak kecil beliau mulai menciptakan tabuh palegongan dengan nuansa yang berbeda yang mengambil yang menginspirasi dari alam sekitar maupun terinspirasi oleh perangkat gamelan lain.Komposisi beliau sudah tersebar di seluruh pelosok Bali,dimana pada masing-masing desa menginterpretasikannya dengan gaya mereka sendiri.Pada tahun 1915 I Wayan Lotring memimpin sekaa gamelan palegongan yang pertama yang pernah mementaskan kesenian Bali di luar Bali dengan mementaskan tari Legong Kraton di Keraton Surakarta.Pada tahun 1970-an gamelan palegongan di kuta konon di lebur demi pementasan Ramayana untuk para turis.Sehingga di Kuta tidak lagi bisa memperdengarkan gaya asli gending Palegongan Kuta yang dimainkan diatas perangkat gamelan aslinya.

Instrumen dan Pola Pukulan Gamelan Palegongan :

Tidak banyak orang tahu bahwa instrumen gamelan palegongan atau semara petangian seperti yang tersurat dalam lontar Aji Gurnita dan Prakempa,sebenarnya cukup jauh berbeda dengan gong kebyar.Yang pertama,daun gamelan(kecuali gender rambatnya) palegongan tidak pernah melebihi enam yang pada umumnya berjumlah lima bilah saja.Keunikan yang lain juga dapat ditemukanpada perangkat kuno dimana daun yang paling kecil yang merupakan nada ndang tinggi diletakkan di sebelah kiri.Keunikan ini tidak dimiliki oleh perangkat gamelan gong kebyar,semarandhana maupun semara pagulingan.Yang mungkin menurut para ahli susunan tersebut merupakan ciri khas pengaruh komposisi pada zaman dahulu.Pola kotekan asli palegongan terdengar lebih manis dan lebih jelas ketimbang dengan gong kebyar.Gamelan palegongan juga memiliki beberapa instrumen yang tidak dimiliki gamelan gong kebyar,seperti : Gender rambat,Gender barangan,gentorag,gangsang jongkok dan gumanal.

Tabuh Tari Yang Bisa Ditampilkan :

Pengrangrang Gede (untuk menciptakan suatu suasana,sebelum prtunjukan dimulai pemain gender rambat biasanya memainkan sebuah gineman yang disebut pengrangrang.Pukulan gender rambat tersebut diiringi dengan suling penyalah dan [pukulan jegogan.Panjangnya gineman disesuaikan dengan waktu dan kondisi saat pementasan).

Kawitan (merupakan tabuh petegak ciptaan I Wy.Lotring yang langka dan tidak terlalu dikenal diluar desanya.Dimulai dengan penuh semangat,tabuh ini sangat dinamis namun tetap terdengar sangat manis.Yang uniknya tabuh ini dimulai dengan pukulan kenong gantung.

Solo (setelah merantau ke keraton surakarta membawa gamelan serta rombongan tari Bali,Lotring terinspirasi menciptakan tabuh ini.Di beberapa pukulan jelas sekali terdengar dengan ciri khas Jawa.

Gambangan (Lotring sering dipengaruhi oleh gamelan lain dan beliau begitu lihai memasukkan unsur-unsurnya di dalam komposisinya.Contohnya tabuh ini polanya diambil dari kotekan sebuah gending gambang yang biasanya dipergunakan untuk mengiringi upacara pembakaran mayat/ngaben).



Legong Keraton Gaya Kuta di PKB XXXII 2010